

Transkrip Wawancara

Nama : Suseno

Jabatan : Floor Director

Hari/Tanggal : Selasa, 02 Mei 2017

Tempat : Kantor Program LPP TVRI Jawa Tengah

Penulis : “Bagaimana Visi TVRI?”

Suseno : “Terwujudnya TVRI sebagai media pilihan bangsa dalam rangka turut mencerdaskan kehidupan bangsa untuk memperkuat kesatuan Nasional.”

Penulis : “Bagaimana Misi TVRI?”

Suseno : “Mengembangkan TVRI menjadi media perekat sosial untuk persatuan dan kesatuan bangsa sekaligus media control yang dinamis, Mengembangkan TVRI menjadi pusat layanan informasi dan edukasi yang utama, Memberdayakan TVRI menjadi pusat pembelajaran bangsa serta menyajikan hiburan yang sehat dengan mengoptimalkan potensi dan kebudayaan daerah serta memperhatikan kominutas terabaikan, Memberdayakan TVRI menjadi media untuk

membangun citra Bangsa dan Negara Indonesia di dunia Internasional.”

Penulis “Apa sajakah program dakwah ataupun yang mengandung islami yang ada di LPP TVRI Jawa Tengah?”

Suseno “Hikmah Islami, Al-Kalam, Pendopo Qolbu, Mimbar Agama, Dakwah Remaja, Tafsir Qur’an, Jalan-Jalan Islami.”

Penulisan “Latar belakang Pembentukan acara”

Suseno “Semua ide acara di TVRI atas inisiatif dan usulan dari Produser masing-masing acara. Ini adalah acara semenjak tahun 2016, jadi acara ini diusulkan pada akhir tahun 2015, semua produser mengajukan acara pada rapat produser. Format program yang diajukan beberapa produser nanti dibedah pada rapat produser tersebut. Karena ini adalah televisi lokal Jawa Tengah, untuk itu kebudayaan yang melekat dengan Jawa Tengah adalah wayang. Dan produser tertarik dengan konsep dakwah Ki Joko Kendil ini”

Penulis “Segmentasi penonton acara ini?”

Suseno “Segmentasi kita adalah semua kalangan, hal itu kami lakukan dengan mendatangkan jamaah atau

penonton di studio ada ibu-ibu, bapak-bapak, remaja, dan anakpun terkadang ikut menghadiri acara ini. Strategi dakwah yang digunakan Joko Kendil ini adalah dakwah media wayang jadi ini bagus untuk disaksikan semua kalangan. Bisa dikatakan ikut berpartisipasi membantu melestarikan budaya Jawa Tengah.”

Penulis “Pendapat mas Suseno tentang pelaksanaan dakwah Ki Joko Kendil pada Program Hikmah Islami ini?”

Suseno “Pendapat saya, pelaksanaan dakwah Ki Joko Kendil lebih mengena ke audiens karena dengan dakwahnya menggunakan media wayang, karena khususnya orang jawa menggemari wayang. terkadang orang mendengarkan cerita tapi tidak ada bentuknya kebanyakan tidak paham dengan demikian wayang ini dijadikan visual dari cerita dakwahnya.

Penulis “Pada jaman sekarang masih efektif tidak menggunakan media tersebut?”

Suseno “Karena sasaran dakwah yang dituju paling utama adalah ibu-ibuk maupun bapak-bapak yang berusia diatas 30 tahun, jadi kemungkinan masih efektif”

Penulis “Bagaimana kelebihan dan kekurangan dari pelaksanaan dakwahnya?”

Suseno

“Seperti yang tadi sudah saya sampaikan, kelebihanannya yaitu menggunakan wayang sebagai media dakwah serta pesan-pesan yang disampaikan bisa mencapai sasaran, sedangkan kekurangannya tema yang disampaikan kurang karena durasi yang minim”

Transkrip Wawancara

Nama : H. Raden Ahmad Musyafa', S.Ag (Ki Joko Kendil)

Jabatan : Tokoh Masyarakat

Hati/Tanggal : Selasa, 16 Mei 2017

Tempat : Jl. Jangli Tlawah 1 Rt 04 Rw 05, Karanganyar Gunung,
Candisari, Semarang

Penulis "Bagaimana awal mula nama Ki Joko Kendil?"

Joko Kendil "Awal mula cerita ketika saya hidup dipesantren selain disana belajar ngaji saya menjadi tukang *ngliwet* (menanak nasi). Saat itu masak menggunakan minyak tanah memakai botol, dan setiap *ngliwet* (menanak nasi) selalu *kobong* (terbakar) dan jadi intip karena pakai *kendil* (panci). Mbah Yai bilang "*Cah nom kok panggotane masak go kendil* (Anak muda kerjanya masak pakai panci), yasudah mulai sekarang kasih nama Joko Kendil". Mulai saat itu diberi julukan oleh Mbah Yai Ki Joko Kendil."

Penulis "Seperti apa konsep strategi dakwah anda?"

Joko Kendil "Konsep strategi dakwah saya adalah menggunakan media wayang. Jika berceramah di Hikmah Islami

TVRI Jawa Tengah durasi waktunya 1 jam dan dipotong iklan 15 menit, jadi waktu ceramah saya hanya 45 menit. Dengan waktu yang minim itu saya gunakan untuk menyampaikan materi tanpa media, dilanjut menggunakan wayang sesuai tema, selain itu juga diselingi dengan lagu qosidah dari penyanyi Zulfa Nada.”

Penulis “Berapa lama menggunakan media wayang dalam berdakwah?”

Joko Kendi “Saya menggunakan wayang dalam dakwah sudah semenjak tahun 2004”

Penulis “Mengapa menggunakan strategi dakwah tersebut?”

Joko Kendil “Menurut saya wayang adalah filosofi kehidupan. Selain itu semenjak kecil saya suka menyaksikan pementasan wayang, dan semenjak tahun 2004 saya memiliki inisiatif menggunakan wayang dalam berdakwah saya. Awal penggunaan wayang sebagai media dakwah, wayang yang saya gunakan dari kardus. Karena banyak kesulitan yang saya hadapi seperti ketika hujan wayang jadi rusak, saya memutuskan menggunakan wayang kulit yang saya kumpulkan sedikit demi sedikit.”

Penulis “Jenis wayang apa saja yang anda gunakan dakwah?”

Joko Kendil “Wayang yang saya gunakan berbagai macam. Ada wayang kulit jawa, ada wayang golek jawa barat yang dari kayu, ada wayang modern hasil imajinasi dan saya buat sendiri. Wayang modern yang sudah saya buat ada berbagai berbentuk, seperti pocong, ambulan, pemuda mabuk, anak kecil yang digendong ayahnya, dsb.”

Penulis “Kenapa memilih TVRI Jawa Tengah sebagai sarana media dakwah?”

Joko Kendil “Karena dengan tampil berdakwah dimedia Televisi terutama TVRI Jawa Tengah saya bisa menyapa seluruh masyarakat Jawa Tengah yang belum sempat mengundang saya. Selain itu masyarakat Jawa Tengah sangat menyukai wayang dan suara gending-gending Jawa. Dengan tampil di TVRI saya sudah di undang ke berbagai kota, seperti: Wonosobo, Batang, Pekalongan, bahkan saya pernah ke Pontianak.”

Penulis “Bahasa apa yang anda gunakan dalam berdakwah?”

- Joko Kendil “Bahasa penyampaian saya campur, ketika pakem wayang saya menggunakan jawa inggil, selain itu saya menggunakan bahasa Indonesia dan lainnya.”
- Penulis “Siapa sajakah sasaran dakwah anda?”
- Joko Kendil “Sasaran dakwah saya adalah semua lapisan masyarakat.”
- Penulis “Bagaimana penyampaian dakwah pada tiap-tiap lapisan masyarakat?”
- Joko Kendil “Dalam segi bahasa saya menggunakan bahasa campur, bahasa jawa inggil untuk orang tua dan bahasa Indonesia untuk anak-anak dan remaja. Selain itu wayang yang saya gunakan ada dua macam, wayang kulit jawa untuk orang tua dan wayang modern untuk anak-anak dan remaja. Semua itu bertujuan untuk mencapai sasaran semua masyarakat.”
- Penulis “Adakah hambatan atau kesulitan dalam dakwah?”
- Joko Kendil “Hambatan dalam berdakwah wayang ini adalah misalkan musim hujan, wayang yang ngin dipakai terkena air hujan wayangnya langsung *mlengkung* dan gak bisa dipakai harus menunggu kering. Ketika di acara Televisi TVRI manajemen waktunya harus

baik, jika terlambat sedikit bisa terkena marah produser. Harus benar-benar mengatur pembicaraan karena acara tv *live* jadi tidak bisa diedit, jadi semua yang disajikan benar apa adanya.”

Penulis “Bagaimana suka duka anda dalam dakwah wayang ini?”

Joko Kendil “Suka saya menggunakan media wayang adalah saya bisa menyalurkan hobi masa kecil yang menyukai wayang. Duka dalam menggunakan media wayang, jika orang yang mengundang menyediakan tempat kurang luas karena personil dari kami cukup banyak ditambah tempat wayangnya.”

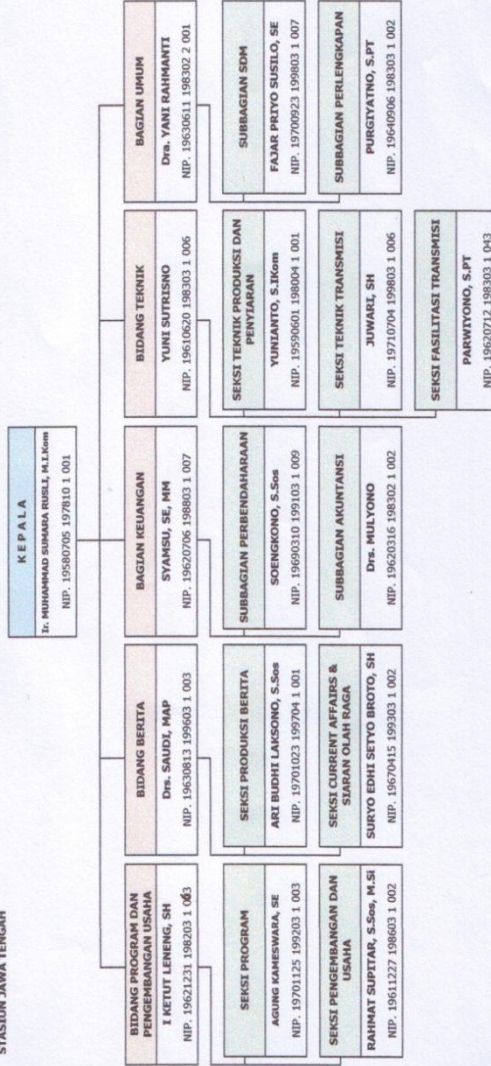
Penulis “Bagaimana harapan anda untuk generasi muda sekarang?”

Joko Kendil “Saya harap generasi muda tetap mencintai kebudayaan nusantara, jangan sampai pemuda pemudi Indonesia terpengaruh dengan kebudayaan barat. Maka dari itu saya menggunakan media wayang tujuannya agar pemuda pemudi tidak terpengaruh dengan kebudayaan barat. Tetap mencintai kebudayaan nusantara terutama budaya Jawa Tengah, contohnya menggunakan *ringgit* (wayang). Generasi muda harapan bangsa harapan

negara tetap berotak Jerman berhati Mekah dan berakhlak karimah.”



**STRUKTUR ORGANISASI
LPP TVRI STASIUN JAWA TENGAH**
Terhitung mulai tanggal : 29 Maret 2017





STASIUN JAWA TENGAH

Nomor : 30 /II.3.5/TVRI/IV/2017

Lamp. : -,-

Hal : **Izin Riset**

LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK
TELEVISI REPUBLIK INDONESIA
STASIUN JAWA TENGAH
Jl. Pucang Gading, Batursari, Mraggan, Demak,
[59567] Tlp : (024) 6723028, 6723060
Fax : (024) 6723059, Intersatelit : (024) 6707500
Email : tvrijateng@yahoo.com

Semarang, 17 April 2017

Kepada Yth. :
Kepala Bagian Tata Usaha
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
Jl. Prof Dr. Hamka Semarang 50185

Di
tempat

Dengan hormat,

Memperhatikan Surat Kepala Bagian Tata Usaha Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Nomor : B-859/Un.10.4/K/TL.00/03/2017 tanggal 31 Maret 2017 perihal Permohonan Izin Riset di TVRI Stasiun Jawa Tengah bagi 1 (satu) Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam berikut di bawah ini :

NO	NAMA	NIM / NIS
1	UMUL KHUSNA	121211121

pada prinsipnya kami **tidak berkeberatan** atas permohonan dimaksud.

Adapun Pelaksanaan Riset dijadwalkan pada tanggal **1 Mei sampai dengan 31 Mei 2017**. Untuk selanjutnya Mahasiswa tersebut di atas bisa menghubungi Kepala Bidang Program dan Pengembangan Usaha TVRI Stasiun Jawa Tengah.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

An. Kepala TVRI Stasiun Jawa Tengah
Kepala Bagian Umum,

Dra. YANI RAHMANTI
NIP. 19630611 198302 2 001

Tembusan :

1. Kepala Stasiun (sebagai laporan)
2. Kepala Bidang Program dan PU
3. Kepala Seksi Program



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA

Jl. Prof. Dr. Hamka KM. 02 Kampus III Ngaliyan Telp./Fax (024) 7814453 Semarang 50185
email : ppb@walisongo.ac.id

شهادة

Un.10.0/P3/PP.00.9/1836/2016

يشهد مركز تنمية اللغة جامعة والي سونجو الإسلامية الحكومية بأن

UMUL KHUSNA : الطالب/الطالبة

Demak , 29 Maret 1994 : تاريخ و محل الميلاد

20160143703 : رقم القيد

قد نجحت في اختبار معيار الكفاءة في اللغة العربية (IMKA) بتاريخ ١٢ مايو ٢٠١٦

بتقدير: جيد (٣٨٨)

وحررت له الشهادة بناء على طلبه.

سمارانج، ١٥ يونيو ٢٠١٦

مدير،



ممتاز : ٤٥٠ - ٥٠٠
جيد جدًا : ٤٠٠ - ٤٤٩
جيد : ٣٥٠ - ٣٩٩
مقبول : ٣٠٠ - ٣٤٩
راسب : ٢٩٩ وأدناها

رقم الشهادة : 22016703





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA
Jl. Prof. Dr. Hamka KM. 02 Kampus III Ngaliyan Telp./Fax. (024) 7614453 Semarang 50185
email : ppb@walisongo.ac.id

Certificate

Nomor : Un.10.0/PP/PP.00.9/1348/2016

Certificate Number : 12016619

This is to certify that

UMUL KHUSNA

Student Register Number: 20160142619

the TOEFL Preparation Test

conducted by

*the Language Development Center of State Islamic University (UIN) "Walisongo"
Semarang*

On April 13th, 2016

and achieved the following result:

<i>Listening Comprehension</i>	<i>Structure and Written Expression</i>	<i>Vocabulary and Reading</i>	<i>Score</i>
44	41	41	420



*Given in Semarang,
April 27th, 2016*

Director,

Dr. H. Muhammad Saifullah, M.Ag.
19700321 199603 1 003

® TOEFL is registered trademark by Educational Testing Service.
This program or test is not approved or endorsed by ETS.



Gambar Proses Dakwah Media Wayang Kulit program Hikmah Islami
di Studio LPP TVRI Jawa Tengah



Gambar Proses Dakwah Media Wayang Modern program Hikmah
Islami
di Studio LPP TVRI Jawa Tengah



Penyanyi Qosidah Zulfa Nada dari Ki Joko Kendil
pada Program Hikmah Islami



Pemain Musik Zulfa Nada dari Ki Joko Kendil
Pada Program Hikmah Islami



Proses Wawancara Ki Joko Kendil di Rumahnya Jangli Tlawah,
Semarang



Gambar bersama Ki Joko Kendil dan beberapa Koleksi Wayang
Kulitnya

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Umul Khusna
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat Tanggal Lahir : Demak, 29 Maret 1994
Alamat : Jl. Raya Jatikusuman RT 07/ RW 04
Kecamatan Mranggen-Demak
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Nomer HP : 085640829916
E-mail : khusna58@gmail.com

Data Pendidikan

Taman Kanak-Kanak : TK Kemala Bayangkari 37, Dari tahun 1999
sampai 2001
Sekolah Dasar : SD Negeri Kangkung 1, Dari tahun 2001
sampai 2006
SMP : SMP Negeri 1 Mranggen, Dari tahun 2006
sampai 2009
SMA : SMA Negeri 1 Mranggen, Dari tahun 2009
sampai 2012
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Walisongo
(Komunikasi dan Penyiaran Islam) Dari tahun
2012 sampai 2017